

Kontribusi Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 6 Dalam Meningkatkan Literasi Dan Numerasi di UPT SDN 17 Pinti Kayu Ketek

Yulia Ernawati¹, Keisya Meisia Decrisent², Wulandari³, Ade Marlia⁴

^{1,2}Manajemen, STIE Widyaswara Indonesia, Indonesia

^{3,4} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Widyaswara Indonesia, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Ade Marlia

E-mail: ademarlia@gmail.com

Abstrak

Program kampus mengajar merupakan salah satu bentuk pelaksanaan merdeka belajar kampus merdeka (mbkm) yang berupa asistensi mengajar untuk memberdayakan mahasiswa ddalam membantu proses pembelajaran di sekolah dasar di berbagai desa/kota, salah satunya adalah sdn 17 pinti kayu ketek yang bertempat di kecamatan koto parik gadang diateg, kabupaten solok selatan, sumatera barat. Pada program ini mahasiswa yang terlihat memiliki tanggung jawab dalam membantu pihak sekolah pada proses belajar mengajar untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peran mahasiswa dalam meningkatkan literasi dan numerasi di sdn 17 pinti kayu ketek. Metode penelitian yang dilakukan berupa pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari program ini sebagai wadah bagi mahasiswa untuk meningkatkan soft skill, mengembangkann wawasan dan karakter serta memperluas relasi.

Kata kunci - pengajaran kampus, literasi, numerasi

Abstract

The teaching campus program is one form of implementing independent campus learning (MBKM) in the form of teaching assistance to empower students in assisting the learning process in elementary schools in various villages/cities, one of which is Sdn 17 Pinti Kayu Ketek located in Koto Parik Gadang sub-district. Diateg, South Solok Regency, West Sumatra. In this program, students are seen to have a responsibility to help the school in the teaching and learning process to improve student literacy and numeracy. The aim of this research is to find out the role of students in improving literacy and numeracy at SDN 17 Pinti Kayu Ketek. The research method used is a qualitative approach. Data collection was carried out using observation, interioews and documentation techniques. The results of this program are a forum for students to improve soft skills, develop insight and character and expand relationships.

Keywords - campus teaching, literacy, numeracy

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting bagi manusia. Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha secara sadar guna memberikan perubahan pada manusia itu sendiri. Pendidikan tidak dilihat sebagai upaya pemberian, perubahan, serta pembentukan informasi dan keterampilan saja, namun konteks pendidikan dapat diperluas mencakup upaya untuk mengimplementasikan keinginan, kebutuhan, dan kemampuan manusia sehingga tercapai pola hidup pribadi yang memuaskan dan adanya perubahan strata social (Rahman et al., 2022). Setiap warga negara memiliki hak untuk memperoleh layanan pendidikan dasar yang bermutu sebagaimana tertuang dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional. Dalam hal ini tentunya harus dibarengi dan didukung oleh sistem yang terintegrasi.

Program merdeka belajar berfokus pada kemampuan literasi dan numerasi peserta didik. Kemampuan literasi dan numerasi merupakan kemampuan dasar yang berperan dalam menentukan kualitas suatu bangsa (Dwi Noerbella, 2022). Kemampuan literasi dan numerasi harus dimiliki oleh peserta didik untuk dapat beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Kemampuan literasi dan numerasi pun harus dimiliki pelaksana pendidikan. Kemampuan literasi dan numerasi tidak hanya membaca dan berhitung, melainkan mencakup kemampuan menggunakan symbol dan angka yang berkaitan dengan matematika dalam proses pemecahan masalah, mencermati informasi dengan tujuan pengambilan keputusan, penyampaian gagasan secara efisien, memberikan alasan, menganalisis, merumuskan, memecahkan, serta menginterpretasi permasalahan matematika dalam bentuk dan situasi yang beragam (Fitriyani et al., 2022).

Berdasarkan hal tersebut Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset Dan Teknologi menghadirkan program Kampus Mengajar yang merupakan bagian dari gebrakan “merdeka belajar”. Kampus Mengajar dimulai dengan nama Kampus Mengajar perintis adalah program yang ditujukan para mahasiswa untuk membantu pelaksanaan pembelajaran serta mendukung program yang dicanangkan oleh pemerintah (Dwi Noerbella., 2022).

Kampus Mengajar terus dilaksanakan oleh pemerintah hingga saat ini sebagai bentuk komitmen pemerintah yakni merdeka belajar kampus merdeka. Kampus mengajar sudah memasuki angkatan 6 yang merupakan lanjutan dari kampus mengajar angkatan 1, 2, 3, 4, dan 5. Kampus Mengajar merupakan wadah untuk mahasiswa mengembangkan potensi serta sebagai bentuk partisipasi dalam menyukseskan dan pemerataan pendidikan di Indonesia. Dalam hal ini, ruang lingkup kampus mengajar mencakup pembelajaran berfokus pada literasi dan numerasi, adaptasi teknologi serta administrasi sekolah (Nadia Anisah Fauziah et al., 2022). Program berfokus pada jenjang Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA). yang berakreditasi B atau bahkan C.

UPT SDN 17 Pinti Kayu Ketek merupakan mitra dalam pelaksanaan program kampus mengajar angkatan 6 yang terletak di Kecamatan Koto Parik Gadang Diatesh, Kabupaten Solok Selatan. Pemilihan dan penetapan mitra didasarkan domisili mahasiswa serta akreditasi sekolah mitra masih B. secara umum lingkungan sekolah ini aman dan nyaman karena lokasinya berada di perkampungan yang jauh dari jalan raya sehingga tidak terlalu banyak lalu lintas kendaraan, hal ini menjadikan sekolah tidak terlalu bising yang dapat mengganggu PBM siswa, tidak banyak polusi kendaraan, dan aman bagi siswa beraktivitas di lingkungan sekolah. SDN 17 Pinti Kayu Ketek merupakan sekolah negeri yang mempunyai 74 siswa dan 12 guru. Berdasarkan paparan tersebut, artikel ini ditujukan untuk menganalisis terkait peran Mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 6 dalam meningkatkan literasi dan numerasi SDN 17 Pinti Kayu Ketek.

METODE

Metode ini merupakan pengabdian kepada masyarakat dengan sekolah mitra yang terlibat yaitu SDN 17 Pinti Kayu Ketek yang berlokasi di Pakan Rabaa Timur, Kecamatan Koto Parik Gadang Di Ateh, Kabupaten Solok Selatan, Sumatera Barat. Kegiatan kampus mengajar dilaksanakan pada 14 Agustus – 5 Desember 2023. Dalam pelaksanaannya terdiri dari 3 tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan analisis hasil pelaksanaan. Pada tahap persiapan mahasiswa diwajibkan melakukan pembekalan berupa materi

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



dan praktek nyata yang dilaksanakan oleh kemendikbudristekdikti, kemudian dilanjutkan dengan penerjunan mahasiswa ke sekolah mitra untuk pembuatan perencanaan program yang akan dilaksanakan di sekolah tersebut, Mahasiswa melakukan program yang telah direncanakan berupa Asistensi Mengajar, Adaptasi Teknologi dan Administrasi sekolah. Pada tahap analisis hasil pelaksanaan, Mahasiswa melakukan wawancara kepada peserta didik, guru, dan tenaga pendidik SDN 17 Pinti Kayu Ketek. Penelitian ini menggunakan metode observasi berpartisipatif, dokumentasi dan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan dan kegiatan

Kegiatan diawali dengan tahap persiapan pelaksanaan program kampus mengajar terdiri dari kegiatan persiapan yang dilakukan mulai dari pembelajaran, penerjunan, observasi dan perencanaan program. Pembekalan dilakukan secara online melalui zoom pada mahasiswa dan dosen selama 1 minggu pembimbing untuk memberikan pengetahuan dan informasi yang diperlukan selama periode penugasan. Setelah melakukan pembekalan, langkah selanjutnya adalah diarahkan untuk berkoordinasi dengan dinas pendidikan kabupaten solok selatan dan sdn 17 pinti kayu ketek tempat pelaksanaan program. Adapun langkah koordinasi sebagai berikut :

- a. Mahasiswa yang ditempatkan di sdn 17 pinti kayu ketek menjalin komunikasi dengan dosen pembimbing lapangan untuk rencana ke dinas pendidikan kabupaten solok selatan.
- b. mahasiswa kampus mengajar datang ke dinas pendidikan kabupaten solok selatan untuk menyerahkan surat tugas dari perguruan tinggi.
- c. Berkoordinasi dengan pihak sdn 17 pinti kayu ketek dengan bertemu dan menyampaikan maksud dan tujuan kepada kepala sekolah serta menyerahkan surat tugas kemendikbud dan perguruan tinggi.

Setelah kegiatan pembekalan selesai mahasiswa melakukan Observasi metode dilakukan yaitu partisipan atau terlibat langsung dalam mengobservasi di sdn 17 pinti kayu ketek dalam administrasi, pembelajaran, dan teknologi. Sumber data observasi awal diperoleh dari perbincangan dengan kepala sekolah, para guru dan staf sekolah. Adapun hasil observasi sekolah sebagai berikut : Sdn 17 pinti kayu ketek memiliki kondisi lingkungan dengan cuaca yang cerah, iklim yang dingin dan cuaca yang sejuk. Jika dilihat dari segi fisik, sekolah memiliki 6 kelas, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang perpustakaan dan wc. Akses jalan yang ditempuh Lumayan sulit dikarenakan ada jalan yang belum diaspal bahkan jalan tersebut berbatu serta banyak tikungan yang cukup terjal. Sdn 17 pinti kayu ketek sudah menerapkan kurikulum merdeka.

Perencanaan program dalam kegiatan kampus mengajar mahasiswa diwajibkan membuat perencanaan program dan kegiatan selama bertugas di sekolah penugasan. Dalam kegiatan ini dilakukan penyusunan rancangan kegiatan sebagai berikut :

- a. Menyusun rancangan kegiatan untuk pembelajaran dengan melihat situasi sekolah saat observasi.
- b. Mengkonsultasikan rancangan program kegiatan kepada guru pembimbing/pamong dan dosen pembimbing lapangan.

Adapun rencana program dan kegiatan sebagai berikut :

Tabel 1.
Rencana Program dan Kegiatan

Program dan Kegiatan	Keterangan
Program Literasi	<ul style="list-style-type: none">- Pengadaan tanaman literasi dengan tujuan untuk menumbuhkan budaya literasi seperti membaca buku dan memahami isi buku tersebut- Pengadaan Majalah Dinding Sekolah dengan tujuan meningkatkan literasi serta kreativitas siswa. Mading ini akan mereka isi dengan kreativitas mereka (pantun , puisi, gambar, dan lain sebagainya)- Membaca buku selama 15 menit sebelum PBM
Program Numerasi	<ul style="list-style-type: none">- Membuat ular tangga dengan tujuan adanya alat peraga siswa/I tidak terpaku pada buku dan rumus juga tapi mereka bisa belajar numerasi sambil bermain
	<ul style="list-style-type: none">- Numerasi dalam bentuk lagu tujuannya agar siswa/I mampu mengingat dan menghafal materi dengan cara baru- Menghafal perkalian setelah pulang sekolah dengan tujuan untuk memperkuat kecepatan dalam menyelesaikan masalah perhitungan perkalian dari yang mudah sampai yang sulit
Program Pembelajaran yang lainnya	<ul style="list-style-type: none">- Ekstrakurikuler tari- Pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris- Kegiatan GGM (Gerakan Gemar Membaca)- Story Telling- Mengaktifkan perpustakaan
Program Adaptasi Teknologi	<ul style="list-style-type: none">- Pembelajaran menggunakan power point- Ujian dengan menggunakan google form

Adapun beberapa peran mahasiswa kampus mengajar angkatan 6 di SDN 17 Pinti Kayu KETEK meliputi :

1. Mahasiswa membantu dan berkolaborasi dengan guru saat mengajar
Selama kurang lebih 4 bulan penugasan, proses belajar mengajar yang telah dilakukan dengan jadwal yang ditentukan dan perkiraan waktu kurang lebih 2 jam dan pembelajaran dari 08.00-10.00 WIB. Dalam proses belajar mengajar materi yang digunakan itu tiap minggunya berbeda, tergantung ketentuan dari guru kelas dan tema yang telah dipegang siswa dan dalam proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa tim Kampus Mengajar khususnya di SDN 17 Pinti Kayu Ketek telah sesuai dengan tercapainya tujuan Program Kampus Mengajar baik dari segi mengembangkan wawasan, meningkatkan soft skills mahasiswa dan mengasahkan keterampilan mengajar di kelas.
Selanjutnya mahasiswa Kampus Mengajar juga membantu dalam proses pembelajaran yang masih kekurangan alat peraga. Salah satu alat peraga yang kita buat pada saat itu adalah Uler Tangga Numerasi tujuannya agar dan siswi tidak hanya mengenal pembelajaran numerasi dengan menggunakan teori dan rumus saja tetapi siswa dan siswi juga harus mengetahui pembelajaran numerasi secara factual.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license





Gambar 1.

Kegiatan proses belajar mengajar

2. Membantu Adaptasi Teknologi

Adaptasi teknologi merupakan sebuah program kerja yang bertujuan untuk membantu mengenalkan teknologi kepada siswa/I terutama teknologi yang digunakan untuk suatu pembelajaran baik itu dirumah maupun disekolah. Dalam membantu Adaptasi Teknologi di SDN 17 Pinti Kayu Ketek telah kami implementasikan ke kelas tinggi khususnya kelas V dan VI disini kami menggunakan media pembelajaran dengan menggunakan powerpoint dimana powerpoint sendiri merupakan salah satu bagian dari adanya kemajuan teknologi yang ada di komputer ataupun di laptop. Kami melakukan pembelajaran melalui media powerpoint ini dengan cara kami mengenalkan element-element serta fitur-fitur yang ada di dalam power point kepada siswa/I dengantujuan ingin memperkenalkan bagian dari teknologi yang bisa digunakan untuk sebuah pembelajaran.



Gambar 2.

Kegiatan pembelajaran menggunakan power point

3. Mahasiswa berperan membantu meningkatkan literasi melalui pengadaan tanaman literasi Program kerja tanaman literasi merupakan sebuah program kerja yang bertujuan untuk menumbuhkan budaya literasi terutama dalam membaca buku dan memahami isi buku yang dibaca oleh siswa, membuat beberapa kelompok untuk memahami buku tersebut dan kemudian membuat rangkuman, isi buku, dan judul buku apa saja yang telah dibaca lalu ditempelkan di setiap daun yang ada di tanaman literasi tersebut. Semakin banyak buku yang dibaca siswa maka akan semakin lebat daunnya, dan siapa yang membaca buku dengan buku yang terbanyak maka akan diberi reward, dengan itu siswa semakin semangat dalam membaca buku serta menumbuhkan budaya literasi pada siswa. Pohon literasi ini juga dilakukan guuna membangun aksi dan kolaborasi antar siswa, mengasah kreativitas siswa serta meningkatkan budaya membaca bagi siswa.



Gambar 3.

Kegiatan penempelan tanaman literasi

4. Peningkatan literasi dan numerasi dalam bentuk lagu
Program ini merupakan program kerja yang mengemas materi pembelajaran menjadi sebuah lagu yang mudah di hafal. Tujuannya sendiri agar siswa mampu mengingat dan menghafal materi dengan cara baru yaitu bernyanyi sambil belajar.
5. Peningkatan numerasi dengan menggunakan alat peraga.
Peningkatan numerasi menggunakan alat peraga merupakan salah satu program kerja untuk peningkatan numerasi. Alat peraga yang dibuat berupa permainan ular tangga yang bias membantu siswa belajar dengan senang dan tidak bosan. Di dalam permainan ular tangga tersebut berisi soal-soal numerasi yang bisa mereka pecahkan dengan tim masing-masing.



Gambar 4.

Kegiatan peningkatan numerasi menggunakan alat peraga

KESIMPULAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan juga merupakan pondasi dari pendidikan generasi bangsa. Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas dirinya dan masyarakat. Berdasarkan pengabdian kepada masyarakat melalui program kampus mengajar Angkatan 6 menunjukkan hasil dimana terdapat pengaruh yang baik bagi peserta didik, guru bahkan sekolah. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatkan kualitas literasi dan numerasi peserta didik dengan penggunaan metode pembelajaran yang beragam, pendampingan dalam adaptasi teknologi juga menunjukkan hasil yang baik bagi peserta didik. Melalui pengabdian ini peserta didik menunjukkan kesungguhan dan aktif terlibat dalam kegiatan sehingga membangkitkan semangat serta motivasi peserta didik dalam belajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat serta membantu kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program kampus mengajar Angkatan 6 kepada Kemendikbudristekdikti sebagai pihak penyelenggara kegiatan program kampus mengajar, terima kasih juga kepada pihak Kampus widyasarwa Indonesia, serta terima kasih kepada SDN 17 Pinti Kayu Ketek sebagai sekolah mitra serta teman-teman mahasiswa kelompok.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan
- Anugrah (2021). Implementasi Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 1 Terdampak Pandemi Covid 19 (studi kasus SDS ABC Jakarta Utara)
- Etika (2021). Peran mahasiswa kampus mengajar angkatan 2 dalam adaptasi teknologi di sdn dawuhan sengon 2
- Kementerian pendidikan, kebudayaan, Riset dan teknologi (2023). Buku panduan kampus mengajar Angkatan 6 Tahun 2023. Jakarta : program kampus mengajar
- Yuliasuti (2023). Peran mahasiswa kampus mengajar angkatan 4 dalam meningkatkan kompetensi SMPN 1 Atap Curug, Kota Serang.